

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawat sebagai salah satu tenaga yang mempunyai kontribusi besar bagi pelayanan kesehatan berperan penting dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Dalam upaya peningkatan mutu, seorang perawat harus mampu melaksanakan asuhan keperawatan sesuai standar, yaitu mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi berikut dokumentasinya (Deswani, 2011). Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, dapat kita lihat dari perilaku perawat melalui pengamatan langsung yaitu proses pemberian asuhan keperawatan atau catatan (dokumentasi) asuhan keperawatan (Etlidawati, 2012).

Dokumentasi merupakan proses asuhan keperawatan sebagai tampilan perilaku perawat pelaksana dalam memberikan suatu proses asuhan keperawatan kepada pasien selama pasien di rumah sakit (Sholicha, 2013). Perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan harus memenuhi prinsip-prinsip pendokumentasian asuhan keperawatan, namun hal ini masih belum banyak diperhatikan oleh para perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, padahal dalam pendokumentasian harus memperhatikan prinsip-prinsip dari dokumentasi asuhan keperawatan sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat terhadap segala tindakan yang dilaksanakan (Nursalam, 2010).

Selain itu Dokumentasi salah satu catatan otentik dalam penerapan manajemen asuhan keperawatan profesional. Perawat profesional diharapkan dapat menghadapi tuntutan tanggung jawab dan tanggung gugat terhadap segala

tindakan yang dilakukan. Kesadaran masyarakat terhadap hukum semakin meningkat sehingga dokumentasi yang lengkap dan jelas sangat dibutuhkan (Nursalam, 2007). Dokumentasi proses asuhan keperawat berguna untuk memperkuat pola pencatatan dan sebagai petunjuk atau bila terjadi suatu masalah yang berhubungan dengan profesi keperawatan, dimana perawat sebagai pemberi jasa dan klien sebagai pengguna jasa, maka dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai barang bukti di pengadilan (Hidayat, 2004). Dokumentasi keperawatan juga bisa bernilai keuangan, semua tindakan yang keperawatan yang belum, sedang dan telah diberikan dicatat dengan lengkap yang dapat dipergunakan sebagai acuan atau pertimbangan dalam biaya keperawatan bagi pasien dan perawat (Patricia, 2004).

Dalam penelitian yang dilakukan Murhayati (2006) memperlihatkan bahwa perilaku atau kinerja perawat dalam pendokumentasian di RS Jiwa Prof. HB Sa'ani Padang adalah kurang baik yakni dengan presentasi 58,5% dalam segi kelengkapan pencatatan asuhan keperawatan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Girsang (2006) yang menunjukkan bahwa perilaku pendokumentasian keperawatan di ruang rawat inap RS PGI Cikini dalam kategori baik 50,3%, sedangkan 49,7% kategori kurang baik. Standar yang ditetapkan oleh Depkes RI (2008) tentang pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan adalah 75%.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kepala ruangan perilaku perawat dalam pendokumentasian keperawatan diakui masih sangat kurang yaitu hanya 40% perawat perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan perawat baik dari ketiga ruang yaitu rawat inap umum, rawat

inap bedah atau OK dan UGD. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pendokumentasian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Muhammadiyah sudah dilaksanakan akan tetapi kelengkapan dalam pengisian dan penulisan secara jelas masih belum dilaksanakan dengan baik.

Menghadapi kondisi yang demikian perawat rumah sakit perlu memahami dan menyadari bahwa apa yang dilakukan pelayanan terhadap pasien harus dilakukan secara profesional disertai rasa tanggung jawab dan tanggung gugat. Undang – undang No. 23 tahun 1992 merupakan wujud rambu-rambu atas hak dan kewajiban tenaga kesehatan termasuk para perawat dalam menjalankan tugas-tugas dalam pelayanan. Dokumentasi keperawatan dalam bentuk dokumen asuhan keperawatan merupakan salah satu alat pembuktian atas perbuatan perawat selama menjalankan tugas pelayanan keperawatan (Diyanto, 2007). Faktor-faktor yang berhubungan dalam perilaku pendokumentasian yaitu meliputi faktor *demografi*, faktor pengetahuan, dan sikap (Green, 1980). Fakto-faktor inilah yang mempengaruhi perilaku perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Perawat memiliki peran penting dalam pendokumentasian asuhan keperawatan karena sebagai informasi dan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap dalam tanggung jawab perawat, sehingga menunjang pelayanan keperawatan yang berkualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat ketika terjadi masalah yang berhubungan dengan profesi keperawatan (Nursalam, 2011).

Solusi yang diharapkan untuk membentuk perilaku perawat yang baik dalam pendokumentasian asuhan keperawatan maka, perawat perlu meningkatkan

pengetahuan tentang dokumentasi keperawatan, memberikan *reward* bagi perawat yang mengerjakan dokumentasi keperawatan dengan baik, dan meningkatkan pengawasan atau supervisi terhadap perilaku dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Dengan harapan asuhan keperawatan yang dihasilkan mempunyai efektifitas dan efisien serta dengan melakukan pendokumentasian maka perawat menjalankan tugas dan tanggung jawab serta bebas dari gugatan ketika terjadi masalah yang bersifat hukum.

Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pendokumentasi asuhan keperawatan perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor usia perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
2. Mengidentifikasi faktor pendidikan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya

3. Mengidentifikasi faktor lama kerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
4. Mengidentifikasi faktor pengetahuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
5. Mengidentifikasi faktor sikap perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
6. Mengidentifikasi perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
7. Menganalisis faktor usia dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
8. Menganalisis faktor pendidikan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
9. Menganalisis faktor lama kerja dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
10. Menganalisis faktor pengetahuan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya
11. Menganalisis faktor sikap dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya, serta memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu keperawatan khususnya di bidang manajemen keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi instansi hasil ini dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam meningkatkan perilaku pendokumentasian asuhan perawatan sehingga dapat menunjang efektifitas dan efisiensi dokumentasi keperawatan sehingga terciptanya kualitas dan mutu pelayanan yang baik bagi rumah sakit.

2. Bagi Keperawatan

Bagi keperawatan merupakan informasi empirik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dokumentasi keperawatan, sehingga dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pendokumentasian asuhan keperawatan dan membandingkan antara fakta dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.